

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Stroke adalah penyakit gangguan fungsional otak, berupa kelumpuhan saraf yang diakibatkan oleh gangguan aliran darah pada salah satu bagian otak. Gangguan saraf maupun kelumpuhan yang terjadi tergantung pada bagian otak mana yang terkena.

Disartria adalah kondisi artikulasi yang diucapkan tidak sempurna yang menyebabkan kesulitan dalam berbicara. Pasien dengan disartria dapat memahami bahasa verbal dan dapat membaca dan menulis. Disartria disebabkan oleh disfungsi saraf kranial karena stroke pada arteri vertebrobasilar atau cabangnya. Hal ini dapat mengakibatkan kelemahan atau kelumpuhan pada otot, bibir, lidah dan laring atau karena kehilangan sensasi. Selain gangguan berbicara, pasien dengan disartria sering mengalami gangguan dalam mengunyah dan menelan karena control otot yang menurun.

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada stroke non hemoragik dengan hambatan komunikasi verbal/disartria didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengkajian

Pada pengkajian keperawatan pada pasien Stroke Non Hemoragik terdapat persamaan data yang ada di dalam teori dan pada kedua kasus nyata yaitu pada kasus 1 bicara pelo (disartria), penyakit jantung dan chf, sedangkan pada kasus 2 bicara pelo/disartria, hipertensi dan usia.

2. Diagnosa

Pada kasus pertama dan kedua, diperoleh persamaan diagnosa keperawatan yaitu ketidakefektifan perfusi jaringan serebral, hambatan komunikasi verbal dan hambatan mobilitas fisik. Namun pada studi kasus ini, peneliti menekankan

diagnosa hambatan komunikasi verbal berhubungan dengan gangguan system saraf pusat.

3. Intervensi

Pada kedua kasus umumnya sudah sesuai dengan tinjauan teori yang ada dan sesuai dengan Nursing Outcomes Classification (NOC) dan Nursing Intervention Classification (NIC). Tindakan yang direncanakan yaitu observasi, nursing, edukasi dan tindakan kolaborasi.

4. Implementasi

Pada kedua kasus pelaksanaan implementasi dilakukan selama 3x24 jam selama 3 hari. Implementasi yang telah dilakukan telah disesuaikan dengan intervensi yang sudah direncanakan dan disusun.

5. Evaluasi

Pada evaluasi keperawatan untuk kedua kasus dilakukan dan dibuat dalam bentuk SOAP dan setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam pada kedua kasus didapatkan hasil pada kasus 1 pasien masih bicara pelo, bibir tidak simetris, TD : 120/70 mmHg, N : 72 x/mnt, R : 20 x/mnt, S : 36,2 °C. Pada kasus 2 pasien bicara pelo, bibir tidak simetris, TD : 120/80 mmHg, N : 82 x/mnt, R : 20 x/mnt, S : 36 °C.

B. SARAN

Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan pada kasus 1 dan kasus 2 dengan Stroke Non Hemoragik dengan Disartria di Ruang Mina Rumah Sakit Islam Klaten penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi institusi pendidikan

Agar memberikan ilmu pengetahuan yang optimal kepada mahasiswa agar mahasiswa mengerti mengenai penyakit Stroke selama mengikuti pendidikan dan memberikan pengawasan serta bimbingan kepada mahasiswa saat melakukan proses di rumah sakit sehingga ilmu yang diperoleh dapat diterapkan dalam kasus nyata.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah Sakit sebaiknya dapat memberikan metode fasilitas alternatif seperti menulis atau merasakan papan dan gambar, beri isyarat visual-gestur, gambar daftar “kebutuhan” dan demonstrasi dalam memenuhi kebutuhan pasien untuk pasien stroke yang mengalami hambatan komunikasi verbal/disartria. Pada tindakan keperawatan agar meningkatkan dalam proses pengobatan yang optimal terhadap pasien dengan penyakit stroke, mengingat stroke merupakan salah satu penyakit yang tergolong tinggi penderitanya di Rumah Sakit Islam Klaten.

3. Bagi pasien dan Keluarga

Selama pasien dirawat di rumah sakit, keluarga diharapkan aktif dalam proses keperawatan dan berpartisipasi dalam pemantauan status kesehatan pasien dan dapat memberikan motivasi untuk pasien.

4. Bagi penulis

Aktif dan terus belajar untuk menambah ilmu dalam dunia Kesehatan terutama dalam bidang Keperawatan, khususnya tentang ilmu penyakit Stroke. Dan banyak mencari pengalaman tentang perawatan yang tepat dalam menangani pasien dengan penyakit Stroke.